

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
INTISARI.....	xxi
ABSTRACT.....	xxii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	11
1.4. Batasan Operasional Penelitian.....	11
II. LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1. Strategi Pengelolaan Hutan	12
2.1.2. Pengelolaan Hutan Negara	19
2.1.2.1. Pengelolaan Hutan di Indonesia.....	19
2.1.2.2. Pengelolaan Hutan DIY.....	28
2.1.3. Pengelolaan Hutan Rakyat	34
2.1.4. Agroforestry sebagai Implementasi Social Forestry.....	41
2.1.5. Silvikultur Tanaman.....	47
2.1.5.1. Jati (<i>Tectona grandis</i>).....	47
2.1.5.2. Kayu Putih (<i>Melaleuca leucadendron</i>).....	48
2.1.5.3. Akasia (<i>Accacia auriculiformis</i>).....	49
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	49
2.3. Hipotesis	52
III. METODE PENELITIAN.....	54
3.1. Lokasi Penelitian.....	54
3.2. Variabel Penelitian.....	54
3.2.1. Parameter biofisik.....	55
3.2.2. Parameter input dan output.....	57



5.1.1.2. Hasil Penghijauan dan Reboisasi.....	117
5.1.1.2.1. Hasil Penghijauan.....	117
5.1.1.2.1. Hasil Reboisasi.....	129
5.1.2. Potensi Kehutanan.....	139
5.1.2.1. Potensi Hutan Negara.....	139
5.1.2.2. Potensi Hutan Rakyat.....	147
5.1.3. Produksi Kehutanan.....	153
5.1.3.1. Produksi Kayu Jati.....	153
5.1.3.2. Produksi Kayu Putih.....	154
5.1.3.3. Produksi Kayu Rimba.....	155
5.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	157
5.2.1. Analisis Kebijakan Pembangunan Kehutanan.....	157
5.2.1.1. Perkembangan Organisasi Pengelola Kehutanan.....	158
5.2.1.1.1. Perkembangan Organisasi Pengelola Kehutanan di Dalam Kawasan.....	158
5.2.1.1.2. Perkembangan Organisasi Pengelola Kehutanan di Luar Kawasan.....	163
5.2.1.2. Analisis Hasil Penghijauan dan Reboisasi.....	167
5.2.1.2.1. Implikasi terhadap kondisi lahan kritis di luar kawasan	168
5.2.1.2.2. Implikasi terhadap kondisi lahan kritis di dalam Kawasan.....	180
5.2.2. Analisis Tata Ruang Pemanfaatan Lahan Hutan.....	189
5.2.2.1. Analisis Potensi Lahan Hutan.....	189
5.2.2.1.1. Potensi hutan negara.....	189
5.2.2.1.2. Potensi hutan rakyat.....	199
5.2.2.2. Analisis kesesuaian tanaman hutan secara ekologi	212
5.2.2.2.1. Analisis Unit Lahan.....	212
5.2.2.2.2. Analisis Optimasi Ruang.....	219
5.2.2.3. Analisis kesesuaian tanaman hutan secara ekonomi.....	222
5.2.2.3.1. B/C Ratio perusahaan jati.....	225
5.2.2.3.2. B/C Ratio perusahaan kayu putih.....	232
5.2.2.3.3 B/C Ratio perusahaan Akasia.....	236
5.2.2.3.4 Analisis Sensitivitas Perusahaan Hutan	244



Strategi pengelolaan hutan negara berbasis keberhasilan pengelolaan hutan rakyat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :: Studi kasus kawasan hutan negara di Kabupaten Gunung Kidul
UITARI, Ayu Dewi, Promotor Prof. Dr. Ir. Hasanu Simon, MSc
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.2.3. Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Negara Berbasis Keberhasilan Pengelolaan Hutan Rakyat.....	249
5.2.3.1. Penetapan Strategi Pengelolaan Hutan Negara Berbasis Keberhasilan Model Pengelolaan Hutan Rakyat.....	254
5.2.3.2. Alternatif Model Pengelolaan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial...	264
5.2.3.3. Penerimaan Model Pengelolaan Hutan Kehutanan Sosial.....	268
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	274
6.1. Kesimpulan.....	274
6.2. Saran	276
RINGKASAN.....	277
SUMMARY.....	318
DAFTAR PUSTAKA.....	349
LAMPIRAN.....	357

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan strategi kehutanan konvensional dengan strategi kehutanan sosial.....	17
Tabel 3.1.	Lokasi sampel penelitian di Kabupaten Gunungkidul.....	63
Tabel 3.2	Jenis dan sumber data penelitian.....	64
Tabel 4.1	Luas Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul.....	85
Tabel 4.2	Wilayah Gunungkidul berdasar kelas lereng.....	88
Tabel 4.3	Luas hutan berdasarkan jumlah curah hujan pada hutan negara Propinsi DIY.....	89
Tabel 4.4	Jenis tanah di Kabupaten Gunungkidul.....	91
Tabel 4.5	Tata Guna Tanah di Kabupaten Gunungkidul.....	92
Tabel 4.6	Luas sawah berdasarkan sistem pengairannya di Gunungkidul.....	93
Tabel 4.7	Jumlah ternak besar dan kebutuhan HMT per bulan di Gunungkidul.....	95
Tabel 4.8	Perkembangan Usaha Perkebunan di DIY sejak tahun 2001 sd 2007.....	96
Tabel 4.9	Produksi tanaman perkebunan di Gunungkidul.....	96
Tabel 4.10	Klasifikasi kemiringan lereng kawasan hutan negara Propinsi DIY.....	98
Tabel 4.11	Luas Kawasan Hutan Propinsi DIY Menurut Fungsi Per-Kabupaten.....	99
Tabel 4.12	Nama dan luas BDH dan RPH di kawasan hutan DIY.....	100
Tabel 4.13	Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul.....	101
Tabel 4.14	Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Gunungkidul.....	102



Tabel 4.16 Jumlah KUD dan Non KUD di Gunungkidul..... 105

Tabel 4.17 Panjang jalan di Gunungkidul..... 106

Tabel 5.1 Data Kinerja Mandor dalam pengelolaan hutan..... 112

Tabel 5.2 Jumlah mandor pada Unit Kerja Wilayah Pengelolaan Hutan DIY..... 113

Tabel 5.3 Realisasi penghijauan di Propinsi DIY pada Pelita I..... 122

Tabel 5.4 Realisasi penghijauan di Propinsi DIY pada Pelita II..... 123

Tabel 5.5 Realisasi penghijauan di Propinsi DIY pada Pelita III..... 124

Tabel 5.6 Realisasi penghijauan di Propinsi DIY pada Pelita IV..... 124

Tabel 5.7 Realisasi penghijauan di DIY pada Pelita V 125

Tabel 5.8 Realisasi penghijauan di Propinsi DIY pada Pelita VI 125

Tabel 5.9 Realisasi penghijauan di DIY era reformasi 127

Tabel 5.10 Realisasi penghijauan di DIY pada era GERHAN..... 127

Tabel 5.11 Rekapitulasi pelaksanaan penghijauan TA 1969/1970 sd TA 2007..... 127

Tabel 5.12 Realisasi reboisasi di Propinsi DIY pada PELITA I..... 134

Tabel 5.13 Realisasi reboisasi di DIY PELITA II..... 135

Tabel 5.14 Realisasi reboisasi di Propinsi DIY pada PELITA III..... 135

Tabel 5.15 Realisasi reboisasi di DIY pada PELITA IV..... 136

Tabel 5.16 Realisasi reboisasi di Propinsi DIY pada PELITA V..... 136

Tabel 5.17 Realisasi reboisasi di Propinsi DIY pada PELITA VI..... 137

Tabel 5.18 Realisasi reboisasi di Propinsi DIY pada era Peralihan..... 137

Tabel 5.19 Realisasi reboisasi di Propinsi DIY era GERHAN..... 138

Tabel 5.20	Rekapitulasi Realisasi reboisasi di Propinsi DIY TAHUN 1969/1970 sd 2007.....	139
Tabel 5.21	Luas Hutan Produksi dan Jenis Tanaman Tiap RPH di DIY	140
Tabel 5.22	Jenis tanaman pada Hutan Konservasi Per Petak/Blok di DIY.....	141
Tabel 5.23	Alasan menjadi pesanggem.....	143
Tabel 5.24	Data pesanggem pada petak sampel.....	145
Tabel 5.25	Produksi tanaman tumpangsari pangan selama th 2006.....	145
Tabel 5.26	Data pendapat dan keinginan masyarakat terkait pengelolaan hutan.....	147
Tabel 5.27	Data hutan rakyat per Kecamatan di Gunung Kidul tahun 2006.....	148
Tabel 5.28	Data potensi tegakan hutan rakyat di desa sampel.....	150
Tabel 5.29	Pemilikan lahan, ternak dan penggunaan benih unggul di desa sampel.....	152
Tabel 5.30	Kelompok Tani Hutan Rakyat Desa sampel.....	152
Tabel 5.31	Produksi Hasil hutan kayu jati dari hutan Negara DIY.....	153
Tabel 5.32	Produksi Hasil hutan kayu jati dari luar kawasan hutan DIY	154
Tabel 5.33	Produksi daun dan minyak kayu putih dari hutan Negara DIY.....	155
Tabel 5.34	Kondisi kerapatan tanaman kayu putih.....	155
Tabel 5.35	Produksi kayu rimba dari hutan Negara DIY.....	156
Tabel 5.36	Produksi kayu rimba dari hutan rakyat DIY.....	156
Tabel 5.37	Perbandingan struktur organisasi pengelola hutan dari waktu ke waktu.....	160
Tabel 5.38	Perkembangan luas lahan kritis di luar kawasan hutan di Propinsi DIY.....	172



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Strategi pengelolaan hutan negara berbasis keberhasilan pengelolaan hutan rakyat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :: Studi kasus kawasan hutan negara di Kabupaten Gunung Kidul UTARI, Ayu Dewi, Promotor Prof. Dr. Ir. Hasanu Simon, MSc
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 5.39	Perkembangan luas lahan kritis di dalam kawasan hutan di Propinsi DIY.....	182
Tabel 5.40	Perkembangan paduserasi luasan hutan negara DIY.....	189
Tabel 5.41	Luas kawasan hutan DIY per BDH.....	193
Tabel 5.42	Data gangguan hutan di BDH selama th 2004-2006.....	198
Tabel 5.43	Perkiraan Hasil kegiatan reboisasi.....	199
Tabel 5.44	Perkembangan luas Hutan Rakyat di Gunungkidul.....	204
Tabel 5.45	Perkiraan Hasil kegiatan penghijauan.....	206
Tabel 5.46	Data kesesuaian tanaman untuk lahan di luar kawasan.....	214
Tabel 5.47	Kondisi saat ini dan kesesuaian jenis tanaman untuk lahan di luar kawasan.....	215
Tabel 5.48	Data kesesuaian tanaman untuk lahan di dalam kawasan.....	217
Tabel 5.49	Kondisi saat ini dan kesesuaian jenis tanaman untuk lahan di dalam kawasan.....	218
Tabel 5.50	Perbandingan nilai X_1 , X_2 , X_3 dan Z antara kondisi saat ini dengan hasil perhitungan.....	221
Tabel 5.51	Standart kualitas kayu rakyat berdasarkan diameter.....	222
Tabel 5.52	Standart kualitas kayu rakyat berdasarkan kualitas batang....	223
Tabel 5.53	Harga kayu jati rakyat di Kota Yogyakarta.....	226
Tabel 5.54	Penerimaan hasil pengusaha hutan jati dengan kerapatan tegakan awal 1100 btg/ha daur 40 tahun.....	228
Tabel 5.55	Data Harga input dan output pada analisis finansial dan ekonomi pada pengusaha hutan jati.....	230
Tabel 5.56	Hasil analisis finansial B/C Ratio pada pengusaha hutan jati.....	231
Tabel 5.57	Hasil analisis ekonomi B/C Ratio pada pengusaha hutan jati.....	232



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Strategi pengelolaan hutan negara berbasis keberhasilan pengelolaan hutan rakyat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :: Studi kasus kawasan hutan negara di Kabupaten Gunung Kidul

UTARI, Ayu Dewi, Promotor Prof. Dr. Ir. Hasanu Simon, MSc

Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tabel 5.58	Prediksi penerimaan minyak kayu putih per hektar	233
Tabel 5.59	Data Harga input dan output pada analisis finansial dan ekonomi pada perusahaan hutan kayu putih.....	234
Tabel 5.60	Harga kayu akasia rakyat di Kota Yogyakarta.....	236
Tabel 5.61	Penerimaan hasil pengusaha hutan akasia dengan kerapatan tegakan awal 1100 btg/ha daur 20 tahun.....	238
Tabel 5.62	Data Harga input dan output pada analisis finansial dan ekonomi pada perusahaan hutan akasia.....	240
Tabel 5.63.	Hasil analisis finansial B/C Ratio pada pengusaha hutan akasia.....	241
Tabel 5.64.	Hasil analisis ekonomi B/C Ratio pada pengusaha hutan akasia.....	241
Tabel 5.65	Hasil analisa dampak perubahan terhadap NPV bila modal kerja naik atau turun 10% pada analisa finansial.....	245
Tabel 5.66	Hasil analisa dampak perubahan terhadap NPV bila penerimaan kerja naik atau turun 10% pada analisa finansial.....	246
Tabel 5.67	Hasil analisa dampak perubahan terhadap NPV bila modal kerja naik atau turun 10% pada analisa ekonomi.....	247
Tabel 5.68	Hasil analisa dampak perubahan terhadap NPV bila penerimaan naik atau turun 10% pada analisa ekonomi.....	248
Tabel 5.69	Matriks evaluasi faktor internal (EFI).....	256
Tabel 5.70	Matriks evaluasi faktor eksternal (EFE).....	258
Tabel 5.71	Matriks QSPM.....	262
Tabel 5.72	Pokok-pokok Ketentuan MPHS.....	265
Tabel 5.73	Estimasi penerimaan MPHS.....	269

D A P T A R G A M B A R

Gambar 2.1	Kerangka pemikiran teori analisis penyusunan strategi pengelolaan hutan negara berbasis kinerja pengelolaan hutan rakyat.....	53
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Analisa Perumusan Strategi.....	76
Gambar 3.2	Matriks IE/ <i>Internal Eksternal</i>	80
Gambar 5.1	Struktur organisasi Dishutbun DIY berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2004.....	110
Gambar 5.2	Kronologi pelaksanaan penghijauan dan reboisasi.....	166
Gambar 5.3	Keterkaitan antara pengelolaan hutan, kesejahteraan masyarakat dan pendapatan Pemerintah.....	253
Gambar 5.4	Matriks internal eksternal (IE).....	259
Gambar 5.5.	Model pengelolaan hutan kayu putih.....	271
Gambar 5.6	Model pengelolaan hutan jati/akasia.....	272